

ABSTRAK

PT Maxi FiltraTech adalah perusahaan yang bergerak dalam industri kimia yang memproduksi dan menjual *water filter*. Salah satu permasalahan yang ada dalam perusahaan ini adalah penetapan harga pokok produk. Perhitungan harga pokok produk menurut perusahaan masih menggunakan sistem akuntansi biaya tradisional. Sistem ini memiliki beberapa kelemahan yaitu adanya distorsi biaya berupa *overcosted* dan *undercosted*. Namun, distorsi yang timbul dari sistem akuntansi biaya tradisional dapat diatasi dengan menggunakan sistem *activity-based costing*. Hal itu disebabkan karena sistem *activity-based costing* membebankan biaya pada produk berdasarkan aktivitas yang dikonsumsi dengan menggunakan beberapa *cost driver*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok produk berdasarkan perhitungan perusahaan mengalami *overcosted* dan *undercosted*. Hal itu terjadi karena perhitungan harga pokok produk menurut perusahaan hanya membebankan biaya tenaga kerja dan biaya overhead berdasarkan satu *cost driver*, sedangkan pada perhitungan pada sistem *activity-based costing* menggunakan beberapa *cost driver*. Dengan demikian, perhitungan menggunakan sistem *activity-based costing* akan memberikan harga pokok produk yang lebih akurat dan tepat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data biaya yang terjadi, menyajikannya, kemudian menganalisis data tersebut.

Kesimpulan dari penelitian adalah perusahaan belum mengelompokkan biaya-biaya berdasarkan aktivitas; perhitungan harga pokok produk (seperti: Maxi 8" panjang 1.3 meter, Maxi 10" panjang 1.3 meter, dan Maxi 10" panjang 1.5 meter) yang dilakukan PT Maxi FiltraTech mengalami *overcosted*, dimana menurut perusahaan harga pokok produk untuk Maxi 8" panjang 1.3 meter sebesar Rp 1,143,169, Maxi 10" panjang 1.3 meter sebesar Rp 1,373,119, dan Maxi 10" panjang 1.5 meter sebesar Rp 1,431,069, sedangkan berdasarkan sistem *activity-based costing* harga pokok produk untuk Maxi 8" panjang 1.3 meter sebesar Rp 1,012,358, Maxi 10" panjang 1.3 meter sebesar Rp 1,255,575, dan Maxi 10" panjang 1.5 meter sebesar Rp 1,254,240; perhitungan harga pokok produk (seperti: Maxi 12" panjang 1.5 meter, dan Maxi 14" panjang 1.5 meter) yang dilakukan PT Maxi FiltraTech mengalami *undercosted* dimana menurut perusahaan harga pokok produk untuk Maxi 12" panjang 1.5 meter sebesar Rp 1,669,319, dan Maxi 14" panjang 1.5 meter sebesar Rp 1,974,349, sedangkan berdasarkan sistem *activity-based costing*, harga pokok produk untuk Maxi 12" panjang 1.5 meter sebesar Rp 1,679,207, dan Maxi 14" panjang 1.5 meter sebesar Rp 2,132,474; distorsi biaya berupa *overcosted* dan *undercosted* dapat dihilangkan dengan sistem *activity-based costing*; dan perhitungan menggunakan sistem *activity-based costing* memberikan informasi harga pokok produk lebih akurat karena menggunakan beberapa *cost driver*.

ABSTRACT

PT Maxi FiltraTech is a company engaged in the chemical industry that produces and sells water filters. One of the problems that exist in this company is the determination product cost. The calculation of the product cost according to the company was still using traditional cost accounting systems. This system has several weaknesses which have distortion cost like overcosted and undercosted. However, the distortion arising from traditional cost accounting systems can be overcome by using an activity-based costing system. That is because the activity-based costing system assigns cost to product based on activity consumed by using multiple cost drivers.

The results showed that the product cost based on company calculations have overcosted and undercosted. This was because the calculation of product cost according to the company's assigns labor cost and overhead cost based on one cost driver, whereas the calculation on the activity-based costing system using multiple cost drivers. Thus, calculation using the activity-based costing system will provide product cost more accurately and precisely.

Research method used is descriptive method, is the research conducted by collecting cost data that happens, presenting, and then analyzing the data.

The conclusion from this study are not yet firm grouping based on the costs of activities; calculation of product cost (such as: Maxi 8" long, 1.3 meters, Maxi 10" long 1.3 meters, and Maxi 10" long, 1.5 meters) PT Maxi FiltraTech done experiencing overcosted, which according to the company's product cost for Maxi 8" long, 1.3 meters is Rp 1,143,169, Maxi 10" long, 1.3 meters is Rp 1,373,119, and Maxi 10" long, 1.5 meters is Rp 1,431,069, while product cost based on the activity-based costing system for Maxi 8" long 1.3 meters is Rp 1,012,358, Maxi 10" long 1.3 meters is Rp 1,255,575, and Maxi 10" long, 1.5 meters is Rp 1,254,240; calculation of product cost (such as: Maxi 12" long 1.5 meters, and Maxi 14" long 1.5 meters) PT Maxi FiltraTech done experiencing undercosted, which according to the company product cost for Maxi 12" long 1.5 meters is Rp 1,669,319, and Maxi 14" long 1.5 meters is Rp 1,974,349, while product cost based on the activity-based costing system, product cost for Maxi 12" long 1.5 meters is Rp 1,679,207, and Maxi 14" long, 1.5 meters is Rp 2,132,474; distortions of costs like overcosted and undercosted can be removed by activity-based costing system; and calculation using activity-based costing systems provide information product cost more accurate because using multiple cost drivers.

DAFTAR ISI

Halaman

<i>ABSTRACT</i>	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....

2.1. Biaya, Biaya Produksi, Biaya Non Produksi.....	11
2.1.1. Biaya.....	11
2.1.2. Biaya Produksi.....	12
2.1.3. Biaya Non Produksi.....	14
2.2. Harga Pokok Produk.....	15
2.2.1. Pengertian dan Tujuan Harga Pokok Produk.....	15
2.2.2. Metode Perhitungan Harga Pokok Produk.....	16

2.2.3. Sistem Pembebanan Harga Pokok Produk	17
2.3. Cara Pembebanan Biaya Tidak Langsung pada Produk.....	19
2.3.1. Sistem Akuntansi Biaya Tradisional.....	19
2.3.2. Sistem <i>Activity-Based Costing</i>	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Metode Penelitian.....	26
3.2. Objek Penelitian.....	28
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	28
3.2.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	29
3.2.3. Produk yang Dihasilkan.....	31
3.2.4. Proses Produksi.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Biaya-Biaya yang Terjadi pada PT Maxi FiltraTech.....	34
4.2. Sistem Perhitungan Harga Pokok Produk menurut PT Maxi FiltraTech.....	45
4.3. Sistem Perhitungan Harga Pokok Produk menggunakan Sistem <i>Activity-Based Costing</i>	49
4.4. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produk menurut PT Maxi FiltraTech dengan Sistem <i>Activity-Based Costing</i>	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
5.1. Kesimpulan.....	82
5.2. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	xii
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Rician Bahan Baku per Bulan.....	35
Tabel 4.2 Rincian Gaji Bulanan pada PT Maxi FiltraTech.....	36
Tabel 4.3 Rincian Biaya THR pada PT Maxi FiltraTech.....	37
Tabel 4.4 Rincian Biaya Listrik dan Telepon (Tahun 2008)	38
Tabel 4.5 Rincian Biaya Keperluan Kantor (Tahun 2008)	39
Tabel 4.6 Rincian Biaya Bahan Bakar Kendaraan (Tahun 2008)	40
Tabel 4.7 Rincian Biaya Iklan per Bulan.....	40
Tabel 4.8 Perincian Biaya Penyusutan pada PT Maxi FiltraTech.....	42
Tabel 4.9 Rincian Biaya Pemeliharaan pada PT Maxi FiltraTech (Tahun 2008)	44
Tabel 4.10 Perhitungan Biaya Bahan Baku per Unit Produk.....	46
Tabel 4.11 Biaya Gaji Bulanan dan THR.....	47
Tabel 4.12 Biaya-Biaya Lain yang Terjadi	47
Tabel 4.13 Unit Produksi (dalam satu bulan)	47
Tabel 4.14 Perhitungan Harga Pokok Produk per Unit menurut PT Maxi FiltraTech.	48
Tabel 4.15 Harga Pokok Produk per Unit Menurut PT Maxi FiltraTech.....	49
Tabel 4.16 Pengelompokkan Biaya Produksi.....	50
Tabel 4.17 Pengelompokkan Biaya Non Produksi.....	51
Tabel 4.18 Biaya Bahan Baku per Unit.....	52
Tabel 4.19 Pemakaian Jam Kerja tiap Unit Produk.....	53
Tabel 4.20 Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung tiap Unit Produk.....	54

Tabel 4.21	Aktivitas-Aktivitas pada PT Maxi FiltraTech.....	54
Tabel 4.22	Pengalokasian Biaya Listrik.....	55
Tabel 4.23	Pengalokasian Biaya Telepon.....	56
Tabel 4.24	Pengalokasian Biaya Penyusutan Mesin dan Alat Produksi.....	56
Tabel 4.25	Pengalokasian Biaya Penyusutan Bangunan.....	57
Tabel 4.26	Pengalokasian Biaya Penyusutan Faksimil	58
Tabel 4.27	Pengalokasian Biaya Pemeliharaan Mesin dan Alat Produksi.....	59
Tabel 4.28	Pengalokasian Biaya Pemeliharaan Bangunan.....	59
Tabel 4.29	Konsumsi Biaya Overhead Pabrik tiap Aktivitas.....	61
Tabel 4.30	Tarif Biaya Overhead Pabrik tiap Aktivitas.....	62
Tabel 4.31	<i>Cost Driver</i> Tiap Jenis Produk.....	63
Tabel 4.32	Perhitungan Biaya Overhead Tiap Aktivitas yang Dikonsumsi Tiap Jenis Produk.....	64
Tabel 4.33	Perhitungan Total Biaya Overhead tiap Unit Produk.....	65
Tabel 4.34	Rincian Unsur Biaya Produksi tiap Unit Produk.....	66
Tabel 4.35	Kuantitas Konsumsi Unsur-Unsur Biaya Administrasi.....	67
Tabel 4.36	Alokasi Biaya Administrasi terhadap Aktivitas per Bulan.....	70
Tabel 4.37	Perhitungan Biaya Administrasi per Unit Produk.....	71
Tabel 4.38	Kuantitas Konsumsi Unsur-Unsur Biaya Pemasaran.....	71
Tabel 4.39	Kuantitas Konsumsi Unsur-Unsur Biaya Pemasaran terhadap Aktivitas..	74
Tabel 4.40	Pengalokasian Biaya Pemasaran per Aktivitas per Bulan.....	75
Tabel 4.41	Perhitungan Tarif Biaya Pemasaran per Aktivitas per Bulan.....	76
Tabel 4.42	Perhitungan Biaya Pemasaran per Unit Produk.....	77

Tabel 4.43	Perhitungan Biaya Non Produksi tiap Unit Jenis Produk.....	78
Tabel 4.44	Perhitungan Harga Pokok Produk per Unit Produk Berdasarkan Sistem <i>Activity-Based Costing</i>	79
Tabel 4.45	Harga Pokok Produk PT Maxi FiltraTech menggunakan Sistem <i>Activity-Based Costing</i>	79
Tabel 4.46	Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produk menurut PT Maxi FiltraTech dengan Sistem <i>Activity-Based Costing</i>	80
Tabel 5.1	Perhitungan Harga Pokok Produk.....	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Prosedur Pembebanan Biaya dengan Sistem Akuntansi Biaya Tradisional.....	20
Gambar 2.2 Prosedur Pembebanan Biaya dengan Sistem <i>Activity-Based Costing</i>	25
Gambar 3.1 Skema Metodologi Penelitian.....	26
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Maxi FiltraTech.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A <i>Water Filter</i> Maxi 14” (14 inchi).....	84
Lampiran B Penelitian untuk Penyusunan Skripsi.....	85